

## BAB III

### MOTODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dari penelitian adalah motivasi kerja dan lingkungan kerja, sedangkan variabel dependen dari penelitian adalah Kinerja karyawan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia di Surabaya.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). hal 8

<sup>2</sup> Ibid.80

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bank syariah Indonesia yang ada di Surabaya

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik nonprobability sampling dengan metode sampling insidental untuk menentukan sampel penelitian.

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel<sup>4</sup>. Sedangkan sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila yang dilihat orang yang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data.<sup>5</sup> Roscoe dalam Sugiyono (2017) Memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut: Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

---

<sup>3</sup> Ibid. 81

<sup>4</sup> Ibid. 84

<sup>5</sup> Ibid. 85

Berdasarkan pendapat Roscoe tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 75 karyawan yang bekerja di bank syariah indonesia di Surabaya.

### **C. Jenis dan sumber data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan mengumpulkan data dengan memperoleh satu sumber data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner kepada karyawan Bank Syariah Indonesia di Surabaya. Kuesioner dalam penelitian ini berisikan daftar pertanyaan perihal motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu :

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner adalah Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>6</sup> Metode angket dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan variabel (Y) yaitu kinerja karyawan dan variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) yaitu Motivasi kerja dan Lingkungan Kerja yang diberikan oleh Bank syariah yang ada di Surabaya. Angket

---

<sup>6</sup> Ibid.142

tersebut berupa daftar check list berisi butir-butir pertanyaan tentang, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan kinerja karyawan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diadopsi dari kuesioner penelitian terdahulu yang telah diuji realibilitas dan validitasnya. Kuensioner ini menggunakan skala Likert.“ skala likert adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”<sup>7</sup>.Penentuan skor semua variabel yang diukur dengan skala likert dalam penelitian ini dengan tingkatan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Ragu Ragu ( RG) = Skor 3

Tidak Setuju (TS) = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Peneliti memperoleh data dengan memberikan kuesioner kepada karyawan bank syariah indonesia yang ada di Surabaya. Data diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan yang bekerja di Bank Syariah indonesia di Surabaya sebagai responden dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan Bank Syariah indonesia yang ada di Surabaya sebagai responden.

---

<sup>7</sup> Ibid.93

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, atau sumber dari data lain terkumpul. Kegiatan dari analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.<sup>8</sup> Adapun langkah-langkah Analisis data yang akan dilakukan Dalam Penelitian ini Adalah Sebagai Berikut:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>9</sup> pengujian dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%).

Kriteria pengujian dalam uji validitas ini adalah:

- 1) Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka variabel tersebut tidak valid.

#### b. Uji reabilitas

---

<sup>8</sup> Ibid.147

<sup>9</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi ke 5. (Semarang: Universitas diPonorogo, 2011).54

Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.<sup>10</sup> Suatu kuesioner dikatakan reabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *alpha cronbach* ( $\alpha$ ) > 0,60. Sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai alpha conbach ( $\alpha$ ) < 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.<sup>11</sup> Dalam Penelitian ini Uji normalitas yang digunakan adalah uji Statistik Kolmogrov-Smirnov. Pengembalian Keputusan Menggunakan Pedoman Jika Nilai Sig. < 0,05 Maka data yang di uji Tidak Normal. Sebaliknya Jika nilai Sig > Maka yang Di Uji Berdistribusi Normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan

---

<sup>10</sup> Ibid.47-48

<sup>11</sup> Ibid.160

dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas dapat diperoleh informasi model empiris tersebut<sup>12</sup>.

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linearitas hubungan di uji untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y nilai dinyatakan linear jika nilai sig. Deviation Linearity  $> 0.05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel (Y). Namun jika sebaliknya apabila nilai sig. deviation linearity  $< 0.05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independent). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan analisis nilai tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

1) Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.

---

<sup>12</sup> Ibid.



2) Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas<sup>13</sup>

d. Uji Heteroskedaksitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedaksitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedaksitas.<sup>14</sup> Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedaksitas yaitu apabila nilai  $sig. < 0,05$  maka terjadi heteroskedaksitas, dan apabila nilai  $sig. > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedaksitas.

### 3. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang didasari adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel independen atau lebih (X) dengan satu variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah positif atau negatif.<sup>15</sup> Persamaan Regresi Linear berganda yaitu sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Ibid. 105

<sup>14</sup> Ibid. 139

<sup>15</sup> Resbiana Angelina Lipat and Nisma Iriani, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan," *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies* 2, no. 2 (2021): 2021, <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>.



$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Motivasi Kerja

$\beta_2$  : Koefisien Lingkungan Kerja

X1 : Motivasi Kerja

X2 : Lingkungan Kerja

e : Error

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan pengujian secara simultan menggunakan uji F, serta pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

##### a. Uji T (uji secara Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent.<sup>16</sup> Uji t bertujuan untuk mengetahui hubungan dari masing masing variabel independen yaitu Motivasi kerja (X1) dan Lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y)

<sup>16</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.98*

Kriteria pengujian uji t adalah :

1) apabila nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, dan taraf signifikansi  $> 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, dan taraf signifikansi  $< 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji secara simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen<sup>17</sup>.

Kriteria pengujian uji f adalah :

1) Jika nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel dan taraf signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel dan taraf signifikasinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil

---

<sup>17</sup> Ibid.

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Ibid.97